

## PELATIHAN ONLINE PENTINGNYA STANDARISASI TERHADAP DAYA SAING PRODUK UKM

### ONLINE TRAINING THE IMPORTANCE OF STANDARDIZATION FOR SME PRODUCT COMPETITIVENESS

Andre Yusuf Trisna Putra<sup>1</sup>, Arista Pratama<sup>3</sup>, Masykuri Latief<sup>2</sup>, Iqbal Mahendra<sup>2</sup> Erwan Adi Saputro<sup>2a</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

<sup>a</sup> Korespondensi: Erwan Adi Saputro, E-mail: : [erwanadi.tk@upnjatim.ac.id](mailto:erwanadi.tk@upnjatim.ac.id)  
(Diterima: 20-08-2022; Ditelaah: 23-08-2022; Disetujui: 30-08-2022)

#### ABSTRACT

Up to this point, neighborhood organizations had the option to create a few things including prepared to-cook fixings, bundled stew sauces, new vegetables, rhizomes, and tomato dates. The hindrance seen by SMEs (Small and Medium Enterprises) in the Malang Regime region is the shortfall of data about the significance of normalization on the earnestness of SMEs which makes the idea of the labor force and items not great. The absence of training connected with normalization has prompted less rivalry for SMEs in Indonesia, one of which is Dekaka Shop situated in Malang Regime, which sells Kurmat, which is less seen by purchasers despite the fact that it sells valuable and nutritious items. Along these lines, through the Matching Asset, arrangements are aimed at the significance of normalization for the reality of SME things. The symptom of this preliminary activity is supposed to chip away at the idea of products and organization for the Dekaka SME Store and consequently other SMEs in Malang Regime.

*Keywords* : Dekaka Shop, Malang, Product Standardization

#### ABSTRAK

Sampai sekarang, bisnis lokal dapat menghasilkan beberapa item termasuk bumbu siap masak, saus rebusan kemasan, sayuran *fresh*, rimpang, dan kurma tomat. Hambatan yang terlihat oleh UKM (Usaha Kecil Menengah) di wilayah Kabupaten Malang adalah tidak adanya informasi tentang pentingnya standarisasi terhadap keseriusan UKM yang membuat sifat tenaga kerja dan produk tidak bisa dibilang ideal. Kurangnya edukasi terkait standarisasi menimbulkan kurang bersaingnya UKM di Indonesia salah satunya Dekaka Shop yang berlokasi di Kabupaten Malang yang menjual Kurmat kurang di lihat oleh pembeli padahal menjual produk yang bermanfaat dan bernutrisi. Dengan cara ini, melalui Dana Pendamping, persiapan diarahkan pada pentingnya standarisasi untuk keseriusan item UKM. Efek samping dari tindakan persiapan ini diharapkan dapat bekerja pada sifat barang dan administrasi untuk Toko UKM Dekaka dan selanjutnya UKM lainnya di Kabupaten Malang.

*Kata Kunci*: Standardisasi Produk, Toko Dekaka, Malang

---

Andre Y., & Arista P. (2022). Pelatihan Online Pentingnya Standarisasi Terhadap Daya Saing Produk Ukm. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2) 206-210.

---

## PENDAHULUAN

*Matching Fund* adalah program yang dapat menghubungkan hasil eksplorasi atau TTG (Teknologi Tepat Guna) pengajar dan mahasiswa UPN dengan wilayah setempat yang lebih luas. Hasil pemeriksaan di situs Kedaireka menemukan bahwa hanya sedikit organisasi yang membutuhkan bantuan untuk meningkatkan dan membina organisasi mereka, terutama di bidang inovasi dan promosi. Salah satu organisasi/UKM (Usaha Kecil Menengah) yang membutuhkan bantuan adalah "Toko Dekaka". Dalam program ini akan dilakukan gerakan uluran tangan dan inovasi dari manifestasi Pembicara Veteran UPN Jatim kepada mitra, khususnya "Dekaka Shop". Masalah utama yang dilihat dari mitra adalah inovasi penciptaan yang kurang ideal serta tidak adanya keluasan dalam mempromosikan hasil dari kaki tangan "Dekaka Shop", tepatnya "Kurmat". Standarisasi sebagai bagian penting dalam menaikkan sifat tenaga kerja dan produk benar-benar merupakan pekerjaan untuk memuaskan hak pembeli. Dengan cara ini, terkait erat dengan jaminan pembeli. Upaya keamanan pembeli ini harus diwujudkan melalui peraturan yang dapat melindungi kepentingan pelanggan secara terkoordinasi dengan luas dan dapat diterapkan dengan sukses secara lokal (Yuanitasari, 2018). Standarisasi juga memberikan akomodasi dalam kemajuan bisnis melalui diversifikasi dan perizinan barang. Khususnya dalam bisnis makanan dan minuman yang ditangani harus fokus pada siklus kreasi dengan tetap menjaga kerapian dan kebersihan dapur (Rachmawati, M., et al., 2021). Cara paling umum untuk membentuk, memutuskan, melaksanakan koreksi standar yang dilakukan secara terorganisir dan dalam upaya bersama dengan semua perkumpulan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya merupakan keutamaan dari standarisasi ini, nanti nya

akan meningkatnya nilai ekonomi yang ada di daerah Kabupaten Malang dari UKM tersebut (Aryati, 2018). Pointer yang digunakan dalam faktor standarisasi item adalah nilai tambah, mitra kunci, inovasi dan reaksi pasar. Hal hal terserbut berkaitan erat dengan kemajuan usaha di masa yang akan datang karena setiap usaha dan perusahaan besar dimulai dari yang kecil dahulu, yang kemudian merayap menjadi besar dengan menerapkan nilai nilai standarisasi (Pitoyo, 2018). UKM harus diberikan panduan dan data tentang metode yang paling mahir untuk memasuki pasar dengan niat penuh untuk memberikan arahan pelatihan dan normalisasi. Dengan menormalkan upaya untuk menjaga kualitas barang dan produktivitas bisnis, ternyata lebih terkoordinasi sehingga pelanggan juga jelas terlindungi. Produksi yang handal harus dilihat dari kebutuhan dan keinginan pembeli (Rachmawati, M., et al., 2021). Ketiadaan informasi tentang pentingnya normalisasi untuk peningkatan keseriusan item secara signifikan mempengaruhi sifat item dan administrasi, menyebabkan item menampilkan terhambat karena kemampuan inovasi penciptaan terbatas dan normalisasi yang cukup dan jelas (Wibowo, et al., 2022). waktu industri 4.0, jelas, langsung Ini bisa diterapkan bagi UKM untuk memanfaatkan peluang sebaik mungkin untuk memperluas pasar mereka dan bergabung dengan jaringan toko di seluruh dunia. Dengan teknik ini, otoritas publik benar-benar menjunjung tinggi upaya yang dapat mendorong perkembangan UKM (Astuti, I. D., et al., 2022) Oleh karena itu, kegiatan *Matching Fund* yang berjudul "Teknologi Tepat Guna Pengolahan Kurma Tomat Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Dan Pemasaran" perlu diadakan dan disebarluaskan.

## MATERI DAN METODE

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Acara dilaksanakan untuk UKM Toko Dekaka yang terletak di Jl Raya Jatikerjo 292 Kabupaten Malang dan UKM lainnya di Pemkab Malang. Tindakan persiapan ini dibagi menjadi 3 tahap utama. Tahap 1 adalah pertemuan pertunjukan materi, tahap 2 adalah diskusi meja bundar dan tahap 3 adalah pertemuan pelatihan dan hasil.

### Pemberian Materi

Tahap persiapan Pentingnya standarisasi Terhadap Keseriusan Produk UKM diarahkan secara langsung dan tidak langsung dengan moderator Andre Yusuf Trisna Putra, STP., MSc.

### Diskusi

Setelah tahap 1 oleh para pembicara, dalam tahap ini diadakan diskusi bolak-balik untuk memberikan data tambahan yang berhubungan dengan materi tersebut. Dipercaya bahwa anggota dinamis dapat memperkuat dan lebih memahami materi yang diberikan.

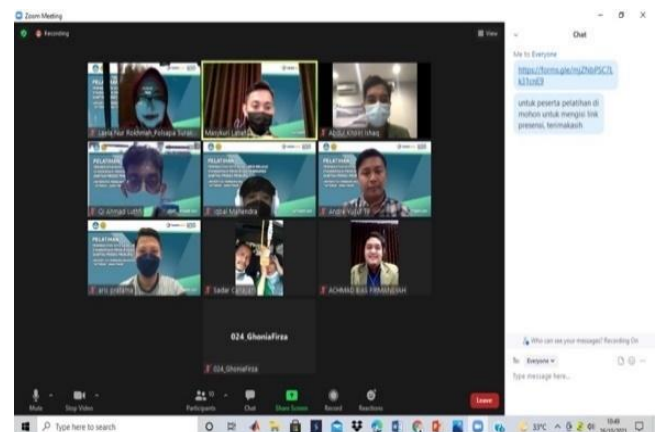
### Pelaksanaan

Setelah sesi tanya jawab selanjutnya dengan sesi praktik diharapkan peserta mampu menerapkan nilai nilai yang dipaparkan pada sesi sebelumnya untuk usaha yang sedang mereka jalankan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aksi ini diakhiri dengan pemberian materi kepada UKM Dekaka Shop dan UKM lainnya di Kabupaten Malang tentang pentingnya standarisasi terhadap persaingan antar UKM. Tindakan persiapan ini dilakukan secara daring, khususnya melalui *zoom* yang menampilkan materi presentasi untuk setiap slide dan klarifikasi yang diberikan oleh moderator, khususnya Bpk. Andre Yusuf Trisna Putra, STP., MSc. Materi ini

disampaikan dalam waktu sekitar 20-30 menit. Setelah materi disampaikan oleh pembicara, maka dilanjutkan dengan diskusi antara pembicara dan peserta tentang materi yang telah disampaikan. Anggota mendengarkan dengan cermat informasi yang diungkapkan oleh moderator dalam pelatihan ini, sehingga para peserta mengajukan banyak pertanyaan kepada moderator. Dapat dirangkum beberapa nilai nilai penting mengapa standarisasi sangat berperan dalam membantu perkembangan ukm, yaitu diantaranya: Meningkatkan kualitas barang dan pelayanan; Meningkatkan keuntungan dan mengurangi pembiayaan; Meningkatkan daya saing ukm dengan industri besar; Memperluas pangsa pasar, dalam hal ini diharapkan bisa sampai pada tahap ekspor; Memenuhi regulasi dari pemerintah; Memberi perasaan aman dan nyaman kepada konsumen; Meningkatkan kepercayaan antara pegiat usaha dengan pembeli produk; Menjadikan kedua belah pihak saling menguntungkan; Membuka peluang impor dan ekspor dari UKM ; Membuka lahan luas untuk pegiat usaha menciptakan karya karya lainnya.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Mengenai Pentingnya Standarisasi Terhadap Daya Saing Produk Ukm.

Setelah dilakukannya pelatihan kepada peserta pelaku UKM mengenai pentingnya standarisasi terhadap daya saing produk UKM diharapkan para peserta terutama Dekaka Shop dan UKM yang berada di kabupaten Malang dapat mempraktikkan ilmu yang disampaikan oleh narasumber

dengan baik agar nantinya dapat mengembangkan usaha mereka serta memuaskan konsumen karena penerapan standarisasi dari pelatihan. Selain itu pelatihan ini juga membuka peluang untuk para pegiat usaha menjadikan usahanya mengepakkan sayap untuk melakukan kegiatan impor ekspor setelah mampu bersaing dengan UKM lainnya.



Gambar 2. Tim Pelaksana Pelatihan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Selesainya pelatihan persiapan terkait standarisasi terhadap daya saing UKM berjalan positif. Dengan persiapan UKM ini, secara positif menambah pengusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha mereka dengan peraturan yang berlaku, tentunya meningkatkan kepercayaan konsumen dengan diterapkannya hasil dari pelatihan ini.

Gerakan persiapan ini diarahkan karena membuka peluang bagi UKM dan perusahaan swasta lainnya untuk dapat bersaing dalam iklim yang solid. Selain berdampak positif bagi UKM untuk terus membuka dan membina promosi dari organisasinya, khususnya dari Dekaka Shop, sebagai penggiat bisnis, tentunya perlu menerapkan normalisasi esteem yang telah digambarkan dalam latihan persiapan. Dengan tujuan agar mereka dapat membina usahanya dalam hal pemanfaatan normalisasi terhadap usaha yang mereka jalankan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada KEMDIKBUDRISTEK yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan sesuai yang direncanakan. Terimakasih kepada Tim Matching Fund dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang telah memberikan izin sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Mitra Dekaka Shop, UKM yang berada di kabupaten Malang, Narasumber dan peserta yang hadir pada acara pelatihan pentingnya standarisasi terhadap daya saing produk ukm sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. D., Abrianto, A. M., & Dwilaksana, I. N. 2022. Cek-Prodaku : Standarisasi Mutu Produk Halal UMKM untuk Memenuhi Pasar Global. Dalam : Standarisasi Mutu Produk Halal UMKM untuk Memenuhi Pasar Global. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8 (1), 196-204
- Piyoto, A., dan Suhartono, E. 2018. Meningkatkan Daya Saing Ukm Dari Prespektif Teknologi Informasi, Pengelolaan Pengetahuan, Dan Standarisasi Produk. Dalam : Studi Kasus Pada Ukm Pengrajin Alat Peraga/Permainan Edukatif Di Klaten, vol 1, no 1
- Racmawati M., Lisdayanti A., Pratami N. P. N., dkk. 2021. Menciptakan UMKM Unggul dan Terstandarisasi Dalam Memasuki Pasar Global. Dalam : Menciptakan UMKM Unggul dan Terstandarisasi Dalam Memasuki Pasar Global. Jurnal Pengabdian
- Sudarmayasa, I., W. 2019. Standarisasi Produk Rumah Makan Khas Samarinda Di Kota Samarinda. Dalam : Standarisasi Produk Rumah Makan Khas Samarinda Di Kota Samarinda Jurnal Sebatik, vol 1, no 1

- Wibowo, Adhi P. S., dkk. 2022. Alternatif Kebijakan Pemberdayaan UMKM di Indonesia. Dalam: Alternatif Kebijakan Pemberdayaan UMKM di Indonesia. Sekjen DPR RI
- Yuanitasari, D., dan Muchtar, H., N. 2018. Aspek Hukum Standarisasi Produk di Indonesia dalam Rangka Masyarakat Ekonomi ASEAN. Dalam: Aspek Hukum Standarisasi Produk di Indonesia dalam Rangka Masyarakat Ekonomi ASEAN. Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM, vol 25, no 3, hal 538-559